

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM UDAYANA MENGABDI**



**PEMBANGUNAN WC UMUM DI PURA DADIA TUTUAN DESA LES,
KECAMATAN TEJAKULA, BULELENG**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL

Dr. Nyoman Gunantara, ST., MT. NIDN: 0027087403
Gusti Made Arya Sasmita, ST., MT. NIDN: 0026037305
Dr. Ngakan Ketut Acwin Dwijendra, ST., MA. NIDN: 0003067102
Anak Agung Diah Parami Dewi, ST., MT., Ph.D. NIDN: 0014057408
Ir. I Made Mataram, M. Erg., MT. NIDN: 0020086509

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS UDAYANA
Oktober 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM UDAYANA MENGABDI



Judul : Pembangunan WC Umum Di Pura Dadia Tutuan Desa Les, Kecamatan Tejakula, Buleleng

Peneliti / Pelaksana

Nama lengkap : Dr. Nyoman Gunantara, ST, MT
NIP/NIDN : 197408272001121002 / 0027087403
Jabatan Fungsional/Stuktural : Lektor Kepala / Tidak ada
Program Studi : Sarjana Teknik Elektro
Nomor HP : 081558140279
Alamat Surel (e-mail) : nyomangunantara@gmail.com

Anggota 1

Nama Lengkap : Gusti Made Arya Sasmita, ST., MT.
NIDN : 0026037305
Perguruan Tinggi : Sarjana Teknologi Informasi

Anggota 2

Nama Lengkap : Dr. Ir. NGAKAN KETUT ACWIN DWIJENDRA, ST, MA, IPU
NIDN : 0003067102
Perguruan Tinggi : Doktor Ilmu Teknik

Anggota 3

Nama Lengkap : Anak Agung Diah Parami Dewi, ST, MT.,Ph.D.
NIDN : 0014057408
Perguruan Tinggi : Sarjana Teknik Sipil

Anggota 4

Nama Lengkap : Ir. I Made Mataram, M.Erg, MT.
NIDN : 0020086509
Perguruan Tinggi : Sarjana Teknik Elektro

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Diusulkan : Rp. 10.000.000
Biaya Disetujui : Rp. 10.000.000



Mengetahui
Dekan/Direktur Fakultas Teknik

(Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, MT, Ph.D.)
NIP:196409171989031002

Denpasar, 30 Oktober 2019
Ketua Tim Pelaksana



(Dr. Nyoman Gunantara, ST, MT)
NIP:197408272001121002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Udayana



(Prof. Dr. Ir. I Gede Rai Maya Temaja, MP.)
NIP:196210091988031002

RINGKASAN

Pura merupakan tempat yang disucikan oleh umat Hindu. Sehingga keberadaannya tidak dilengkapi dengan WC (*Water Closet*) umum. Hal ini disebabkan WC umum dianggap mengotori pura. Tetapi dengan perkembangan bangunan di sekitar areal pura maka disekeliling areal pura sudah ada rumah-rumah penduduk dimana sebelumnya masih berupa lahan kosong atau lahan pertanian. Dengan demikian para pemedek yang berada di pura apabila ingin buang air kecil akan mengalami kesusahan mencari tempat. Sementara ini, para pemedek yang berada di pura untuk melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain, apabila ingin buang kecil terpaksa pinjem WC di rumah penduduk. Kejadian ini sudah dilakukan sejak dari dulu. Apabila hal ini terus dilakukan maka akan mengganggu yang punya rumah serta para pemedek merasa tidak nyaman. Kondisi ini terjadi juga di Pura Dadia Tutuan.

Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman maka berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut yang dilaksanakan pada Rabu, 24 Juli 2019 bertepatan dengan Hari Raya Galungan. Letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut. Pembangunan WC Umum sudah dilakukan oleh warga Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk melalui pertemuan. Hasil Bangunan WC Umum tersebut sudah diserahkan kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru, Warga dan Tim Pengabdian

Kata kunci: Pura Dadia Tutuan, Desa Les, WC Umum, Buang Air Kecil

PRAKATA

Puja dan puji penulis sembahkan dihadapan Sang Pencipta yang telah memberikan karuniaNya kepada penulis sehingga penulisan Laporan Akhir Hibah ProgramUdayana Mengabdi ini dapat diselesaikan.

Banyak tantangan penulis lewati dalam penulisan Laporan Akhir Hibah ProgramUdayana Mengabdi ini. Namun berkat bantuan dari banyak pihak, akhirnya penulisan Laporan Akhir Hibah Program Udayana Mengabdi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ketua LPPM Universitas Udayana yang telah memberikan kesempatan dalam mengajukan Hibah Program Udayana Mengabdi.
2. Rekan-rekan dalam satu tim yang telah bekerja sama dalam membuat Laporan Akhir Hibah ProgramUdayana Mengabdi.
3. Warga Masyarakat Desa Les yang telah mendukung pengabdian ini.
4. Prajuru dan Krama Dadia Tutuan Desa Les yang telah mendukung pengabdian ini
5. Pihak-pihak yang belum sempat disebutkan yang telah ikut berkontribusi dalam membuat Laporan Akhir Hibah ProgramUdayana Mengabdi.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Akhir Hibah ProgramUdayana Mengabdi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan pengembangan pengabdian ini.

Denpasar, Oktober 2019

Pengabdi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Rumusan Masalah	2
BAB II TUJUAN, MANFAAT, DAN PEMECAHAN MASALAH	3
2.1. Tujuan Kegiatan	3
2.2. Manfaat Kegiatan	3
2.3. Pemecahan Masalah	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
4.1. Pertemuan Prajuru dan Warga Pura Dadia Tutuan	7
4.2. Letak Lokasi WC Umum	9
4.3. Pembangunan WC Umum	9
4.4. Penyerahan Banguan WC Umum	10
BAB V KESIMPULAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Artikel Ilmiah	
Lampiran 2, Laporan Keuangan	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan	5
Gambar 4.1. Prajuru Pura Dadia Tutuan	7
Gambar 4.2. Tim Pengabdian Pada Pertemuan	8
Gambar 4.3. Krama Pura Dadia Tutuan	8
Gambar 4.4. Letak Lokasi WC Umum Dari Dekat	9
Gambar 4.5. Bangunan WC Umum	10
Gambar 4.6. Penyerahan Bangunan WC Umum di dalam Pura Dadia	10
Gambar 4.7. Penyerahan Bangunan WC Umum	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Bagian utara pulau Bali terdapat desa dengan batas-batas yaitu sebelah Utara adalah Laut Bali, sebelah Selatan adalah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, sebelah Barat adalah Desa Tejakula, dan sebelah Timur adalah Desa Penuktukan. Desa dengan batas-batas tersebut bernama Desa Les. Luas wilayah Desa Les adalah 769 Ha terletak pada ketinggian 0,250 samapai 250 meter di atas permukaan laut, dengan curah hujan rata-rata 1051 mm/tahun, dan suhu udara rata-rata 28° C sampai 31° C.

Jumlah dusun yang terdapat di Desa Les sebanyak 9 dusun yaitu Dusun Kanginan, Dusun Butiyang, Dusun Panjangan, Dusun Tegallinggah, Dusun Kawan, Dusun Selonding, Dusun Tubuh, Dusun Lempedu, dan Dusun Penyumbahan. Penduduk Desa Les berjumlah 7562 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 2096 KK dengan Laki-laki berjumlah 3796 Jiwa, dan Perempuan berjumlah 3766 Jiwa.

Desa Les merupakan Desa Bali Mula (Aga) yang merupakan kelompok Gebog Domas. Kelompok ini dibagi menjadi empat bagian Gebog Satak. Kelompok ini memiliki Tri Kahyangan yaitu Pura Bale Agung di Sukawana, Pura Puseh Panjangan di Desa Les-Penuktukan, dan Pura Dalem Balingkang di Desa Pinggan. Kelompok Gebog Satak terdiri dari desa-desa yang jumlah seluruh warganya sebanyak 200 KK, Desa-desa tersebut adalah Desa Les-Penuktukan, Desa Sambirenteng/Banjar Geretek, Desa Tembok, Desa Pinggan, Desa Si Yakin. Desa Pinggan dan Desa Si Yakin termasuk kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, sedangkan Desa Les Penuktukan, Sambirenteng, Geretek dan Tembok termasuk Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng.

Masyarakat Desa Les memiliki tingkat keyakinan yang sangat tinggi dan sangat agamis. Ini didukung oleh adanya bermacam-macam Pura dan adat istiadat. Selain Pura Puseh Panjangan yang merupakan bagian dari Gebog Satak, di Desa Les terdapat banyak Pura. Macam-macam Pura tersebut adalah Pura Tri Kahyangan Desa, Pura yang diempon Desa, Pura Dadia, Pura Merajan, dan Pura Keluarga. Pura Tri Kahyangan Desa yaitu Pura Desa/Bale Agung, Pura Puseh

Panjingan, dan Pura Dalem. Pura yang diempon oleh masyarakat desa yaitu Pura Merajan Desa, Pura Dalem Gremet, Pura Dalem Swan Anyar, Pura Dangka, Pura Beji, Pura Sengguhu, Pura Gria, Pura Segara, dan Pura Naga. Sedangkan Pura Dadia diempon oleh sekelompok keluarga. Jumlah Pura Dadia di Desa Les lebih banyak dibandingkan Pura yang diempon oleh masyarakat desa.

Pura-pura tersebut tidak dilengkapi dengan WC (*Water Closet*) umum. Hal ini disebabkan WC umum dianggap mengotori pura. Tetapi dengan perkembangan bangunan di sekitar areal pura maka disekeliling areal pura sudah ada rumah-rumah penduduk dimana sebelumnya masih berupa lahan kosong atau lahan pertanian. Dengan demikian para pemedek yang berada di pura apabila ingin buang air kecil akan mengalami kesusahan mencari tempat. Sementara ini, para pemedek yang berada di pura untuk melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain, apabila ingin buang kecil terpaksa pinjem WC di rumah penduduk. Kejadian ini sudah dilakukan sejak dari dulu. Apabila hal ini terus dilakukan maka akan mengganggu yang punya rumah serta para pemedek merasa tidak nyaman. Kondisi ini terjadi juga di Pura Dadia Tutuan.

Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Kami sebagai pengabdian terdorong hati nuraninya untuk melakukan pengabdian di Pura Dadia Tutuan untuk mewujudkan pembangunan WC umum tersebut. WC umum yang akan dibangun berupa bangunan minimalis dengan ukuran yang kecil dan ditempatkan pada areal jaba pura. Pembangunan WC umum ini sudah mempertimbangkan kesucian dan estetika dari pura tersebut. Sehingga keberadaan WC umum ini tidak dianggap mengotori pura dan mengganggu keindahan pura.

1.2. Rumusan Masalah

Dari analisis situasi tersebut maka permasalahan yang terdapat di Pura Dadia Tutuan dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

- ▢ Bagaimana rancangan dan pembangunan WC umum di Pura Dadia Tutuan untuk buang air kecil?

BAB II

TUJUAN, MANFAAT DAN PEMECAHAN MASALAH

2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat rancangan dan pembangunan WC umum di Pura Dadia Tutuan sehingga para pemedek yang berada di pura baik pada saat persembahyangan atau ada kegiatan lain tidak merasa kesulitan untuk buang air kecil.

2.2. Manfaat Kegiatan

Dengan pembangunan WC umum di Pura Dadia Tutuan yang sudah dilakukan maka manfaat kegiatan ini adalah :

- ✓ Warga Dadia Tutuan yang berkeinginan untuk buang air kecil pada saat melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain tidak mengalami kesulitan dalam mencari tempat.
- ✓ Warga Dadia Tutuan dibuat menjadi lebih tenang dan nyaman dalam melakukan buang air kecil pada saat melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain.

2.3. Pemecahan Masalah

Pura Dadia Tutuan ini memiliki bangunan yang sangat luas untuk ukuran Pura Dadia. Pura Dadia Tutuan terdiri dari tiga mandala yaitu Utama Mandala, Madia Mandala, dan Nista Mandala. Areal disekeliling pura terdapat rumah-rumah penduduk dimana sebelumnya masih berupa lahan kosong atau lahan pertanian. Dengan demikian para pemedek yang berada di pura apabila ingin buang air kecil akan mengalami kesusahan mencari tempat. Sementara ini, para pemedek yang berada di pura untuk melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain, apabila ingin buang kecil terpaksa pinjem WC di rumah penduduk. Kejadian ini sudah dilakukan sejak dari dulu. Apabila hal ini terus dilakukan maka akan mengganggu yang punya rumah serta para pemedek merasa tidak nyaman. Kondisi ini terjadi juga di Pura Dadia Tutuan. Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman maka berinisiatif untuk

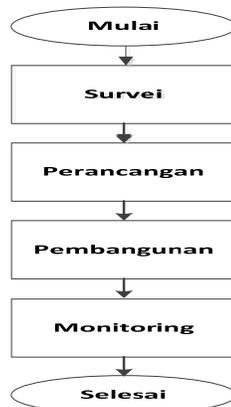
membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. WC umum yang akan dibangun berupa bangunan minimalis dengan ukuran yang kecil dan ditempatkan pada areal jaba pura. Pembangunan WC umum ini sudah mempertimbangkan kesucian dan estetika dari pura tersebut. Sehingga keberadaan WC umum ini tidak dianggap mengotori pura dan mengganggu keindahan pura.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang terdapat di Pura Dadia Tutuan adalah tidak adanya tempat untuk melakukan buang air kecil untuk para pemedek yang berada di pura baik pada saat melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain. Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman maka berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Kami sebagai pengabdian terdorong hatinya untuk melakukan pengabdian di Pura Dadia Tutuan untuk mewujudkan pembangunan WC umum tersebut. WC umum yang akan dibangun berupa bangunan minimalis dengan ukuran yang kecil dan ditempatkan pada areal jaba pura. Pembangunan WC umum ini sudah mempertimbangkan kesucian dan estetika dari pura tersebut. Sehingga keberadaan WC umum ini tidak dianggap mengotori pura dan mengganggu keindahan pura.

Untuk mewujudkan program pembangunan WC umum tersebut maka dilakukan tahapan-tahapan seperti pada Gambar 4.1. Kami melakukan survey ke lokasi Pura Dadia Tutuan tersebut. Pada saat survey tersebut dilakukan pengenalan Tim Pengabdian kepada Kelian dan Krama Pura Dadia Tutuan dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami. Selanjutnya dilakukan pemilihan tempat pada areal pura yang akan dibangun WC umum supaya kesucian dan estetika pura tetap terjaga dengan baik.



Gambar 3.1. Tahapan pelaksanaan

Tahapan berikutnya yaitu perancangan bentuk bangunan WC umum beserta bahan yang akan dipakai. Setelah disetujui rancangan bangunan WC umum tersebut maka dilakukan tahapan pembangunan. Dalam proses pembangunan tersebut Tim Pengabdian melakukan monitoring bangunan dengan tujuan supaya bangunan WC umum tersebut sesuai dengan hasil rancangan. Proses ini dilakukan sampai bangunan WC umum tersebut selesai dan dilakukan penyerahan kepada Kelian dan Krama Pura Dadia Tutuan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Pertemuan Prajuru Dan Warga Pura Dadia Tutuan

Pembangunan WC umum yang akan dilakukan di Pura Dadia harus memperhatikan kesucian dan keindahan pura. Untuk itu perlu ditentukan letak lokasi WC umum yang akan dibuat. Sehingga Prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut yang dilaksanakan pada Rabu, 24 Juli 2019 bertepatan dengan Hari Raya Galungan.



Gambar 4.1. Prajuru Pura Dadia Tutuan



Gambar 4.2. Tim Pengabdian Pada Pertemuan



Gambar 4.3. Krama Pura Dadia Tutuan

Pada pertemuan tersebut selain membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum, kami Tim Pengabdian menyampaikan tentang adanya bantuan biaya untuk pembangunan WC umum tersebut dari Universitas Udayana melalui Program Udayana Mengabdi.

4.2. Letak Lokasi WC Umum

Hasil pertemuan tersebut memutuskan bahwa letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut.



Gambar 4.4. Letak Lokasi WC Umum Dari Dekat

4.3. Pembangunan WC Umum

Setelah lokasi WC Umum ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah proses pembangunan WC Umum. Pembangunan WC Umum tersebut dilakukan oleh warga dari Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk pada pertemuan

tersebut. Hasil dari pembangunan WC Umum tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Bangunan WC Umum

Pada proses pembangunan WC Umum tersebut Tim Pengabdian sudah beberapa kali ke lokasi untuk mengawasi dan memonitor bangunan WC Umum tersebut.

4.4. Penyerahan Bangunan WC Umum

Bangunan WC Umum yang sudah melalui proses dan dilakukan pengawasan dalam mengerjakannya pada akhirnya dapat diselesaikan. Sehingga langkah selanjutnya dilakukan penyerahan Bangunan WC Umum tersebut kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru Pura Dadia Tutuan. Penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dihadiri oleh Kelihan, Wakil, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa karma Dadia Tutuan. Pada saat penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dihadiri juga oleh Tim Pengabdian. Penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.6 dan Gambar 4.7.



Gambar 4.6. Penyerahan Bangunan WC Umum di dalam Pura Dadia



Gambar 4.7. Penyerahan Bangunan WC Umum

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut yang dilaksanakan pada Rabu, 24 Juli 2019 bertepatan dengan Hari Raya Galungan.
2. letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut.
3. Pembangunan WC Umum sudah dilakukan oleh warga Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk melalui pertemuan. Hasil Bangunan WC Umum tersebut sudah diserahkan kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru, Warga dan Tim Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://tejakula.bulelengkab.go.id/?sik=kantor&bid=cd9d7db20f82935fcd09b20f3f2012f2>
- Darmawan, E. dan Rosita, M. (2016), Konsep Perancangan Arsitektur, *Penerbit Erlangga*
- Gunantara, N., Hartati, R.S., Dharma, A., Wijaya, I.K., Sukerayasa, W., Mataram, I.M., Pemayun, A.A.G.M., Sudiarta, P.K., (2016), Penataan Sistem Penerangan di Pura Beji Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, *Udayana Mengabdi, vol. 15, no. 1.*
- Suryaningrum, (2018), Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan, *Penerbit Bumi Aksara Group*

PEMBANGUNAN WC UMUM DI PURA DADIA TUTUAN DESA LES KECAMATAN TEJAKULA, BULELENG

N. Gunantara, GMA Sasmita, NKA Dwijendra, AADP Dewi, IM Mataram

ABSTRAK

Pura merupakan tempat yang disucikan oleh umat Hindu. Sehingga keberadaannya tidak dilengkapi dengan WC (*Water Closet*) umum. Hal ini disebabkan WC umum dianggap mengotori pura. Tetapi dengan perkembangan bangunan di sekitar areal pura maka disekeliling areal pura sudah ada rumah-rumah penduduk dimana sebelumnya masih berupa lahan kosong atau lahan pertanian. Dengan demikian para pemedek yang berada di pura apabila ingin buang air kecil akan mengalami kesusahan mencari tempat. Sementara ini, para pemedek yang berada di pura untuk melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain, apabila ingin buang air kecil terpaksa pinjem WC di rumah penduduk. Kejadian ini sudah dilakukan sejak dari dulu. Apabila hal ini terus dilakukan maka akan mengganggu yang punya rumah serta para pemedek merasa tidak nyaman. Kondisi ini terjadi juga di Pura Dadia Tutuan. Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman maka berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut bertepatan dengan Hari Raya Galungan. Letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut. Pembangunan WC Umum sudah dilakukan oleh warga Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk pada pertemuan. Hasil Bangunan WC Umum tersebut sudah diserahkan kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru, Warga, dan Tim Pengabdian.

Kata kunci: Pura Dadia Tutuan, Desa Les, desain, implementasi, WC umum.

ABSTRACT

The temple is a place that is purified by Hindus. So that its existence is not equipped with public toilet (*Water Closet*). This is because public toilets are considered to pollute the temple. But with the development of buildings around the temple area around the temple area there have been houses where previously they were still in the form of vacant land or agricultural land. Thus the pemedek who are in the temple if you want to urinate will have difficulty finding a place. Meanwhile, the pemedek who are in the temple to do prayers or other activities, if they want to urinate, they are forced to borrow a toilet in a resident's house. This incident has been done since a long time ago. If this continues, it will disrupt the owner of the house and the pemedek feel uncomfortable. This condition also occurs in Pura Dadia Tutuan. The solution to this problem is that the citizens' dwellings in accordance with the results of the paruman then took the initiative to build public toilets specifically for urination rather than to defecate. Prajuru and Krama Pura Dadia Tutuan held a meeting to discuss and decide where the location of the public toilet coincided with Galungan Day. The location of the public toilet is right next to Pura Dadia Tutuan. The choice of location is because the land / area is owned by one of the Krama Pura Dadia where the land is still empty and the owner has agreed to the meeting. Public toilet construction has been carried out by residents of Krama Pura Dadia Tutuan who had been appointed at the meeting. The results of the Public Toilet Building have been submitted to Krama Pura Dadia Tutuan through Prajuru, Residents, and Community Service Team.

Keywords: Pura Dadia Tutuan, Les Village, design, implementation, public toilet.

1. PENDAHULUAN

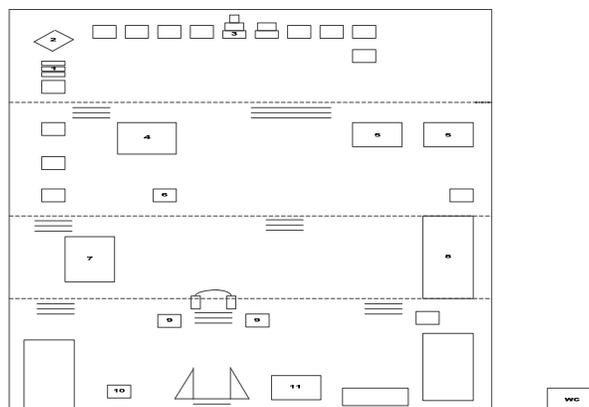
Masyarakat Desa Les memiliki tingkat keyakinan yang sangat tinggi dan sangat agamis. Ini didukung oleh adanya bermacam-macam Pura dan adat istiadat. Selain Pura Puseh Panjingan yang merupakan bagian dari Gebog Satak, di Desa Les terdapat banyak Pura. Macam-macam Pura tersebut adalah Pura Tri Kahyangan Desa, Pura yang diempon Desa, Pura Dadia, Pura Merajan, dan Pura Keluarga. Pura Tri Kahyangan Desa yaitu Pura Desa/Bale Agung, Pura Puseh Panjingan, dan Pura Dalem. Pura yang diempon oleh masyarakat desa yaitu Pura Merajan Desa, Pura Dalem Gremet, Pura Dalem Swan Anyar, Pura Dangka, Pura Beji, Pura Sengguhu, Pura Gria, Pura Segara, dan Pura Naga. Sedangkan Pura Dadia diempon oleh sekelompok keluarga. Jumlah Pura Dadia di Desa Les lebih banyak dibandingkan Pura yang diempon oleh masyarakat desa.

Pura-pura tersebut tidak dilengkapi dengan WC (*Water Closet*) umum. Hal ini disebabkan WC umum dianggap mengotori pura. Tetapi dengan perkembangan bangunan di sekitar areal pura maka disekeliling areal pura sudah ada rumah-rumah penduduk dimana sebelumnya masih berupa lahan kosong atau lahan pertanian. Dengan demikian para pemedeck yang berada di pura apabila ingin buang air kecil akan mengalami kesusahan mencari tempat. Sementara ini, para pemedeck yang berada di pura untuk melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain, apabila ingin buang kecil terpaksa pinjem WC di rumah penduduk. Kejadian ini sudah dilakukan sejak dari dulu. Apabila hal ini terus dilakukan maka akan mengganggu yang punya rumah serta para pemedeck merasa tidak nyaman. Kondisi ini terjadi juga di Pura Dadia Tutuan.

Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Kami sebagai pengabdian terdorong hati nuraninya untuk melakukan pengabdian di Pura Dadia Tutuan untuk mewujudkan pembangunan WC umum tersebut. WC umum yang akan dibangun berupa bangunan minimalis dengan ukuran yang kecil dan ditempatkan pada areal jaba pura. Pembangunan WC umum ini sudah mempertimbangkan kesucian dan estetika dari pura tersebut. Sehingga keberadaan WC umum ini tidak dianggap mengotori pura dan mengganggu keindahan pura.

2. METODE PENELITIAN

Permasalahan yang terdapat di Pura Dadia Tutuan adalah tidak adanya tempat untuk melakukan buang air kecil untuk para pemedeck yang berada di pura baik pada saat melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain. Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman maka berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Kami sebagai pengabdian terdorong hati nuraninya untuk melakukan pengabdian di Pura Dadia Tutuan untuk mewujudkan pembangunan WC umum tersebut. WC umum yang akan dibangun berupa bangunan minimalis dengan ukuran yang kecil dan ditempatkan pada areal jaba pura. Pembangunan WC umum ini sudah mempertimbangkan kesucian dan estetika dari pura tersebut. Sehingga keberadaan WC umum ini tidak dianggap mengotori pura dan mengganggu keindahan pura.



Gambar 1. Denah WC di Pura Dadia Tutuan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan WC umum yang akan dilakukan di Pura Dadia harus memperhatikan kesucian dan keindahan pura. Untuk itu perlu ditentukan letak lokasi WC umum yang akan dibuat. Sehingga Prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut yang dilaksanakan pada Rabu, 24 Juli 2019 bertepatan dengan Hari Raya Galungan.



Gambar 2. Prajuru Pura Dadia Tutuan



Gambar 3. Tim Pengabdian Pada Pertemuan



Gambar 4. Krama Pura DadiaTutuan

Pada pertemuan tersebut selain membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum, kami Tim Pengabdian menyampaikan tentang adanya bantuan biaya untuk pembangunan WC umum tersebut dari Universitas Udayana melalui Program Udayana Mengabdi.

4.2. Letak Lokasi WC Umum

Hasil pertemuan tersebut memutuskan bahwa letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut.



Gambar 5. Letak Lokasi WC Umum Dari Dekat



Gambar 6. Letak Lokasi WC Umum Dari Jauh

4.3. Pembangunan WC Umum

Setelah lokasi WC Umum ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah proses pembangunan WC Umum. Pembangunan WC Umum tersebut dilakukan oleh warga dari Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk pada pertemuan tersebut. Hasil dari pembangunan WC Umum tersebut dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Bangunan WC Umum

4.4. Penyerahan Bangunan WC Umum

Bangunan WC Umum yang sudah melalui proses dan dilakukan pengawasan dalam mengerjakannya pada akhirnya dapat diselesaikan. Sehingga langkah selanjutnya dilakukan penyerahan Bangunan WC Umum tersebut kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru Pura Dadia Tutuan. Penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dihadiri oleh Kelihan, Wakil, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa krama Dadia Tutuan. Pada saat penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dihadiri juga oleh Tim Pengabdian. Penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Penyerahan Bangunan WC Umum

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut pertama, prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut yang dilaksanakan pada Rabu, 24 Juli 2019 bertepatan dengan Hari Raya Galungan. Kedua, letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut. Pembangunan WC Umum sudah dilakukan oleh warga Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk melalui pertemuan. Hasil Bangunan WC Umum tersebut sudah diserahkan kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru, Warga dan Tim Pengabdian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan Terima Kasih kepada Universitas Udayana melalui Dana DIPA PNPB serta Krama Pura Dadia Tutuan terkait dan masyarakat Desa Les atas bantuan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://tejakula.bulelengkab.go.id/?sik=kantor&bid=cd9d7db20f82935fcd09b20f3f2012f2>
Darmawan, E. dan Rosita, M. (2016), Konsep Perancangan Arsitektur, *Penerbit Erlangga*
Gunantara, N., Hartati, R.S., Dharma, A., Wijaya, I.K., Sukerayasa, W., Mataram, I.M., Pemayun, A.A.G.M., Sudiarta, P.K., (2016), Penataan Sistem Penerangan di Pura Beji Desa Les, Kecamatan

N. Gunantara, GMA Sasmita, NKA Dwijendra, AADP Dewi, IM Mataram

Tejakula, Kabupaten Buleleng, *Udayana Mengabdi*, vol. 15, no. 1.

Suryaningrum, (2018), Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan, Penerbit *Bumi Aksara Group*

**LAPORAN PENGGUNAAN KEUANGAN TAHAP I dan II (100%)
PELAKSANAAN PROGRAM UDAYANA MENGABDI
TAHUN ANGGARAN 2019**

Program : Pelaksanaan Penugasan Program Udayana Pengabdian Mengabdi Tahun Anggaran 2019
Judul Pengabdian : Pembangunan WC Umum di Pura Dadia Tutuan Desa Les, Kecamatan Tejakula, Buleleng

Berikut adalah rangkuman usulan pembiayaan yang disusun disesuaikan dengan **Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Pengabdian Dana PNBPN Tahun Anggaran 2019 Nomor: 552-51/UN14.4.A/PM/2019**, yaitu sebesar **Rp. 10.000.000,-**. Terdapat penyesuaian penggunaan dan jenis pengeluaran, tetapi pengeluarannya tetap mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran berjalan, dan tidak terdapat belanja peralatan dan belanja barang modal.

A. Rangkuman Penerimaan

No.	Jenis Pemasukan	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan Tahap I (70%) sesuai Surat Perjanjian Nomor: 552-51/UN14.4.A/PM/2019	7.000.000,-
2.	Penerimaan Tahap II (30%) sesuai Surat Perjanjian Nomor: 552-51/UN14.4.A/PM/2019	3.000.000,-

B. Rangkuman Pengeluaran

Pada laporan ini dilaporkan rincian penggunaan keuangan Tahap I.

No.	Tanggal	Uraian	No. Bukti	Jumlah (Rp)
		Bulan Mei:		
1.	22/05/2019	Sewa Printer	NG. 0501	300.000,-
2.	22/05/2019	Beli Kertas A4	NG. 0502	45.000,-
		Bulan Juni:		
3.	15/06/2019	Dokumentasi	NG. 0601	50.000,-
4.	15/06/2019	Sewa Mobil untuk Transportasi Survey Awal	NG. 0602	150.000,-
5.	15/06/2019	Beli Bensin Survey Awal	NG. 0603	250.000,-
6.	15/06/2019	Konsumsi Survey Awal	NG. 0604	50.000,-
7.	15/06/2019	Pembayaran Hibah Tahap I	NG. 0605	2.000.000,-
		Bulan Juli:		
8.	07/07/2019	Sewa Mobil untuk Transportasi Survey Kedua	NG. 0701	150.000,-
9.	07/07/2019	Beli Bensin Survey Kedua	NG. 0702	250.000,-
10.	07/07/2019	Konsumsi Survey Kedua	NG. 0703	100.000,-

11.	07/07/2019	Pembayaran Hibah Tahap II	NG. 0704	2.500.000,-
12.	29/07/2019	Pembayaran Seminar ICOSTH 2019	NG. 0705	1.000.000,-
13.	31/07/2019	Laporan Keuangan, Log Book, dan Kemajuan	NG. 0706	155.000,-
		Bulan Agustus:		
14.	11/08/2019	Sewa Mobil untuk Transportasi Monitoring	NG. 0801	150.000,-
15.	11/08/2019	Beli Bensin Monitoring	NG. 0802	250.000,-
16.	11/08/2019	Konsumsi Monitoring	NG. 0803	100.000,-
17.	11/08/2019	Pembayaran Hibah Tahap III	NG. 0803	700.000,-
18.	11/08/2019	Konsumsi Rapat Monitoring	NG. 0803	500.000,-
		Bulan September:		
19.	29/09/2019	Sewa Mobil untuk Transportasi Penyerahan	NG. 0901	150.000,-
20.	29/09/2019	Beli Bensin Penyerahan	NG. 0902	250.000,-
21.	29/09/2019	Konsumsi Penyerahan	NG. 0903	100.000,-
22.	29/09/2019	Konsumsi Rapat Penyerahan	NG. 0903	500.000,-
		Bulan Oktober:		
23.	30/10/2019	Laporan Keuangan, Log Book, dan Laporan Akhir	NG. 1003	300.000,-
Total				10.000.000,-